

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penelitian ini berjudul “*Studi Deskriptif Kinerja Guru Seni Rupa Sekolah Menengah Pertama Negeri Lulusan Pendidikan Seni Rupa UPI di Kota Bandung*”. Dengan tujuan untuk mengetahui gambaran kinerja guru Seni Rupa SMP lulusan Pendidikan Seni Rupa UPI di Kota Bandung secara umum dan juga mengetahui indikator-indikator pada kinerja guru yang masih perlu ditingkatkan.

Pada bab ini diuraikan mengenai kesimpulan dan rekomendasi hasil penelitian yang telah dilakukan penulis yaitu mengenai Kinerja Guru Seni Rupa Sekolah Menengah Pertama Negeri Lulusan Pendidikan Seni Rupa UPI di Kota Bandung. Adapun kesimpulan dan rekomendasi yang dapat diberikan dalam penelitian ini antara lain:

A. Kesimpulan

Secara garis besar penelitian ini dapat menjawab seluruh masalah yang telah dirumuskan oleh penulis. Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan temuan-temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, setelah dianalisis berdasarkan teori-teori ilmiah dan perhitungan statistika yang relevan maka penulis akan memaparkan beberapa kesimpulan yang harus penulis sampaikan.

Kinerja guru Seni Rupa Sekolah Menengah Pertama Negeri Lulusan Pendidikan Seni Rupa UPI di Kota Bandung termasuk dalam kategori baik.

Kesimpulan ini didukung oleh hasil analisis pada masing-masing komponen dan indikator yang ada pada kinerja guru itu sendiri. Kinerja guru Seni Rupa tersebut diukur berdasarkan pendapat Kepala Sekolah/Wakasek, guru teman sejawat dan siswa. Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat kita simpulkan bahwa persepsi *Stakeholder* terhadap kinerja guru seni rupa dalam menjalankan tugasnya secara umum sudah baik.

Kinerja guru Seni Rupa SMP Negeri lulusan Pendidikan Seni Rupa UPI di Kota Bandung pada umumnya berkategori baik. Kualifikasi dengan kategori masing-masing variabel integritas sangat baik, kualifikasi penguasaan disiplin ilmu (Profesionalisme) Baik, Kualifikasi kemampuan bahasa Inggris cukup, Kualifikasi penguasaan teknologi informasi baik, Kualifikasi kemampuan Komunikasi baik, Kualifikasi kemampuan kerjasama Tim baik, dan Pengembangan diri baik. Jika diperhatikan setiap kualifikasi dari semua Indikator tersebut, maka ada bagian yang berkategori sangat baik dan terdapat kualifikasi yang cukup. Jadi secara matematis maka jika kita kombinasikan kedua kategori tersebut maka akan menghasilkan kualifikasi baik.

Terdapat suatu hubungan yang saling menutupi dari kedua bagian tersebut. Di sisi lain guru masih kurang tetapi kekurangan tersebut dapat tertutupi atau dengan kata lain bisa tidak diketahui dengan adanya kelebihan dari guru tersebut, karena pada umumnya manusia tidak ada yang sempurna kekurangan bisa diantisipasi dengan memaksimalkan kelebihan yang ada sehingga semuanya bisa seimbang.

Kelebihan kinerja guru ditemukan pada aspek integritas, yang mencapai kategori Sangat baik. Kemampuan ini dibuktikan dengan apakah guru tersebut

dapat menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur dan teladan misalnya bersikap baik dan sopan kepada kepala sekolah/wakasek, guru dan siswa dan lain-lain, kemudian dibuktikan dengan apakah guru tersebut mampu menampilkan diri sebagai pribadi yang beragama dan bertanggungjawab, misalnya tidak terlambat datang ke sekolah, rajin menjalankan ibadah agamanya dan lain sebagainya. Kemudian kelebihan Guru yang kedua pada aspek Kinerja penguasaan bidang ilmu (Profesionalisme) yaitu pada kategori baik.

Kemampuan profesionalisme dibuktikan dengan apakah guru tersebut menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi, misalnya memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah, memahami struktur konsep dan metode keilmuan yang menaungi materi Seni Rupa, dsb. Kemudian kemampuan tersebut dibuktikan dengan menguasai struktur dan metode keilmuan, misalnya memperdalam kemampuan dalam pembelajaran Seni Rupa dan seterusnya.

Kelemahan kinerja guru ditemukan pada aspek penguasaan bahasa Inggris dengan kategori cukup atau masih perlu ditingkatkan. Kemampuan Bahasa Inggris guru Seni Rupa dalam penelitian ini dibuktikan dengan apakah guru tersebut sering menggunakan istilah bahasa Inggris dalam pembelajaran atau bahkan menggunakan bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari. Kemudian apakah guru Seni rupa sering menggunakan buku cetak dalam bahasa Inggris dan lain sebagainya.

B. Rekomendasi

Di dalam komponen yang membentuk sebuah kinerja guru yang baik, terdapat pula indikator-indikator yang membentuk komponen tersebut. Indikator inilah yang perlu diperhatikan oleh pihak institusi dan perlu ditingkatkan oleh para guru baik melalui pengadaan seminar-seminar, pelatihan kompetensi guru dan lainnya. Sehingga di tahun-tahun berikutnya proses pembelajaran senirupa di UPI dapat lebih ditingkatkan kualitasnya dan dapat menghasilkan calon guru Seni Rupa yang memiliki kinerja yang baik saat turun ke dalam dunia kerja.

Indikator-indikator yang perlu diperhatikan antara lain indikator keahlian berdasarkan bidang ilmu (Profesionalisme) dan beberapa mengenai variabel Integritas (etika dan moral), penggunaan teknologi informasi, komunikasi, dan bahasa Inggris. Kemudian angket yang kedua ditujukan kepada guru (teman sejawat) dan kepala sekolah. Angket ini mencakup semua variabel yakni: integritas (etika dan moral), Keahlian berdasarkan bidang ilmu (Profesionalisme), bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri. Selain ketujuh indikator tersebut ada satu komponen dari kinerja guru yang semua komponennya masih perlu ditingkatkan, yaitu dalam kemampuan bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil analisis dan temuan yang diperoleh penulis pada saat dan setelah melakukan penelitian mengenai Kinerja guru Seni Rupa Sekolah Menengah Pertama Negeri Lulusan Pendidikan Seni Rupa UPI di Kota Bandung. Maka penulis mencoba memberikan beberapa rekomendasi yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi kemajuan institusi khususnya Jurusan Pendidikan Seni

Rupa UPI sebagai penyelenggara program pendidikan Seni Rupa. Rekomendasi tersebut diantaranya:

1. Bagi Pemerintah atau Dinas Pendidikan

Dinas pendidikan perlu memberikan pembinaan terhadap para guru secara terencana dan sekaligus dilakukan evaluasi kinerja para guru

2. Bagi Jurusan Pendidikan Seni rupa

a. Penelitian mengenai kompetensi mahasiswa perlu dilakukan pada saat mahasiswa mengikuti program pendidikan di Jurusan sehingga diperoleh gambaran kompetensi mahasiswa secara komprehensif

b. Penguasaan bahasa Inggris bagi mahasiswa dan lulusan perlu ditingkatkan melalui pengalaman belajar (misalnya menggunakan bahasa Inggris sebagai pengantar dalam perkuliahan atau aktifitas mahasiswa lainnya), penyediaan fasilitas pendukung dalam melatih kemampuan bahasa Inggris misalnya lab bahasa; melakukan rekrutmen dengan menambah soal tes bahasa Inggris selain dari tes keterampilan oleh pihak yang ahli dalam bahasa Inggris, pembinaan dosen LPTK dalam berbahasa Inggris, memberlakukan kawasan atau hari wajib berbahasa Inggris di area kampus bagi mahasiswa dan dosen dan lain sebagainya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

a. Melakukan penelitian dengan penelitian kinerja guru lulusan Pendidikan Seni Rupa UPI di tingkat guru-guru pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

- b. Penelitian mendalam perlu dilakukan secara khusus pada kompetensi pedagogic, professional, social dan kepribadian dengan mengembangkan indikator dan kriteria kompetensi guru lainnya sehingga hasil penelitian bisa lebih jelas.
- c. Melakukan penelitian dengan kawasan yang berbeda untuk mendapatkan gambaran kinerja guru seni rupa Lulusan Pendidikan Seni Rupa di tempat lain misalnya pada skala di Jawa Barat sehingga memberikan gambaran kinerja guru yang masih perlu ditingkatkan di tempat lain.

